

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Hamalik, 2007: 30). Hasil dari proses belajar tercermin dari nilai yang diperoleh siswa setelah dilaksanakannya evaluasi. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah utama dalam pembelajaran di sekolah. Menurut Djamarah (2011:177) “Hasil belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan alami dan sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis dan kondisi panca indera dan faktor psikologis yaitu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan intelektual. Menurut Bukit, dkk (2015:13) “Kecerdasan intelektual berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa, yang berhubungan dengan daya tangkap/nalar, hapalan, berhitung, logika, membaca ruang. Siswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi akan cenderung lebih cepat menangkap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraih siswa”.

Namun kecerdasan intelektual siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan masih belum dikembangkan secara maksimal, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Mengembangkan kecerdasan intelektual dapat dilakukan dengan melatih otak melalui permainan yang dapat mengasah otak, misalnya teka-teki silang dan puzzle; memainkan alat musik karena dapat melatih kemampuan sensoris, berpikir, dan daya ingat; mempelajari bahasa asing karena dapat meningkatkan kinerja otak; rajin membaca buku karena dapat menambah wawasan; dan mengonsumsi makanan bergizi.

Jika siswa mampu menerima pelajaran yang diajarkan dengan baik, maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yang akan diperoleh. Hal ini didukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh Catur Widatik, Rispantyo, dan Djoko Kristianto (2016) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk bisa memahami akuntansi diperlukan peran kecerdasan intelektual, yaitu kecerdasan yang berhubungan dengan penalaran terhadap kasus-kasus akuntansi sehingga bisa memperoleh nilai yang baik, yang dijadikan sebagai tolak ukur dari pemahaman akuntansi.

Selain kecerdasan intelektual, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Menurut Nashar (2004:11) “Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu”. Motivasi belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan masih rendah, terlihat dari hasil

belajar yang diperoleh oleh siswa yang masih tergolong rendah. Rendahnya motivasi siswa untuk belajar akan mengakibatkan siswa tidak memiliki semangat untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta tidak adanya hasrat untuk memperoleh dan meningkatkan hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita/aspirasi pembelajar; kemampuan pembelajar; kondisi pembelajar; kondisi lingkungan pembelajar; unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran; dan upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Jika motivasi belajar siswa tinggi, maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini didukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh Eri Novalinda, Sri Kantun, dan Joko Widodo (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sebesar 78,5%. Sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi variabel bebas lain.

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Medan diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas X AK. Dapat dilihat pada data nilai ulangan harian dalam tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Akuntansi**  
**Siswa Kelas X AK di SMK Negeri 1Medan**

Kelas	KKM	Tes	Siswa yang Memperoleh Nilai di atas KKM	(%)	Siswa yang Memperoleh Nilai di bawah KKM	(%)
X AK 1	75	UH 1	12	36,36%	21	63,63%
		UH 2	19	57,57%	14	42,42%
		UH 3	16	48,48%	17	51,51%
		Rata- Rata	15,66	47,45%	17,33	52,51% %
X AK 2	75	UH 1	16	45,71%	19	54,28%
		UH 2	20	57,14%	15	42,85%
		UH 3	18	51,42%	17	48,57%
		Rata- Rata	18	51,42%	17	48,57%
X AK 3	75	UH 1	15	41,66%	21	58,33%
		UH 2	21	58,33%	15	41,66%
		UH 3	17	47,22%	19	52,77%
		Rata- Rata	17,66	49,05%	18,33	50,91%
X AK 4	75	UH 1	15	42,85%	20	57,14%
		UH 2	21	60%	14	40%
		UH 3	19	54,28%	16	45,71%
		Rata- Rata	18,33	52,37%	16,66	47,6%

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 2 kelas saja yang rata-ratanya sebesar 50%, yaitu X AK 2 dan X AK 4. Sedangkan X AK 1 dan X AK 3 masih kurang dari 50%. Dalam hal ini terlihat bahwa ketuntasan belajar pada mata pelajaran akuntansi belum tercapai.

Tentu saja hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh guru serta siswa itu sendiri sebagai bahan evaluasi karena akan berakibat pada tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan jawaban siswa yang diperoleh dari hasil angket observasi yang dibagikan penulis tentang sejumlah pernyataan yang menyangkut kecerdasan intelektual dan motivasi belajar, dapat diketahui bahwa masih minimnya jumlah siswa yang dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, rendahnya inisiatif mencari referensi tambahan untuk menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas yang diberikan, tidak memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru terkait materi yang sulit dipahami, kurangnya inisiatif membuat ringkasan tentang pelajaran yang diajarkan, dan masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual belum dikembangkan secara maksimal dan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Hal ini akan berakibat pada rendahnya hasil belajar yang akan diperoleh.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 masih rendah.
2. Kecerdasan intelektual siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 belum dikembangkan secara maksimal.
3. Motivasi belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 masih rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansiswa kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Kecerdasan intelektual yang diteliti adalah kecerdasan intelektual siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi peneliti lain terkait dengan pengaruh kecerdasan intelektual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai masukan dan alternatif dalam meningkatkan kecerdasan intelektual dan motivasi belajar.

b. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai permasalahan yang terdapat di sekolah serta faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

c. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Menambah referensi penelitian pada Fakultas Ekonomi khususnya bagian program Pendidikan Akuntansi, dan Universitas Negeri Medan pada umumnya.

